



PENGARUH PARTISIPASI IBU DALAM KELAS IBU HAMIL TERHADAP CAKUPAN K4

THE INFLUENCE OF MATERNAL CLASS PARTICIPANT TO COMPLETENESS (K4) ANTENATAL CARE

Lilik Anggraini¹, Sunarsih², Baksono Winardi²

1. Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas
Airlangga

2. Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga

Alamat korespondensi:

lilik.anggraini-2017@fk.unair.ac.id

Abstrak

Latar Belakang : Kelas Ibu Hamil (KIH) adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan anggota maksimal 10 orang yang merupakan sarana untuk belajar bersama. Puskesmas Menur merupakan puskesmas yang terendah cakupan K4 66,93% dari target 90%. Jumlah peserta dari kelas ibu hamil sendiri 3,4%. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu terhadap cakupan K4. **Metode dan Bahan Penelitian :** Jenis penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Besar sampel sebanyak 44 orang, dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling. Variabel Independent yang diukur adalah partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil sedangkan variabel dependent adalah cakupan K4. Pengambilan data dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil dan cakupan K4 dengan mengobservasi dari buku KIA dan kohort. Analisis data menggunakan uji statistik Spearman Rho' dengan $\alpha = 0,05$. **Hasil :** Sebagian besar ibu hamil (65,9%) memiliki partisipasi baik, ibu hamil yang berpartisipasi baik sebagian besar (61,4%) cakupan K4 lengkap, dan ibu hamil yang berpartisipasi kurang sebagian kecil (13,6%) cakupan K4 tidak lengkap. Pada analisis data didapatkan p value = 0,004 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terhadap cakupan K4. koefisien korelasi 0,421 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599 bermakna kekuatan korelasi antar variable sedang. Sedangkan angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif,, sehingga pengaruh kedua variable tersebut bersifat positif yang kuat. **Kesimpulan :** ada pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terhadap cakupan K4 di Puskesmas Menur Kecamatan Kota Surabaya

Kata Kunci : Partisipasi, Kelas Hamil, Cakupan K4

Abstract

Background: Maternal Class is a study group pregnant mothers with members a maximum of 10 to learn together. Menur Public Health Centre is the lowest completeness (K4) ANC of maternal 66,93% from target 90%. Total of participants from the maternal class just 3,4%. This research aims to analyze the influence of maternal class participant to completeness (K4) Antenatal care.

Methods and Material: the research was conducted using quantitative observational analytic with cross sectional study approach.. The number of research is 44 pregnant women. The Accidental sampling method is applied in taking the sample in this research. Data collected by questionnaire to determine participation in maternal class and completeness seen by observing MCH books and cohort. Data analyzed by Spearman Rho' statistic test at significance level $\alpha = 0,05$. **Results:** Most (65,9%) have a good participation in maternal class, most pregnant women who have good participation (61,4%) have K4 antenatal care scope completely, and a small proportional (13,6%) of pregnant women with lack participation did not have completeness (K4) Antenatal care. Data analyze was obtained p value = 0,004 ($p < 0,05$) which means there was influence of maternal class participant to completeness (K4) Antenatal care. Correlation coefficients value's 4,21 in the range

e-ISSN 2656-7806 © 2019





of 0,40 – 0,599 which means the strength between variables is medium. While the correlation coefficient number in results are positively strong. **Conclusion** : there was influence of maternal class participant to completeness (K4) Antenatal care at working area Menur Public Health Centre in Sukolilo Municipality Surabaya City.

Key words : Participation, Maternal Class, Completeness (K4) Antenatal care

PENDAHULUAN

Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo dalam laporan bulanan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) 2017 merupakan puskesmas yang terendah cakupan kunjungan ANC (K4). Tercatat cakupan pelayanan kunjungan ANC (K4) 66,93% dari target 90%. Jumlah peserta dari kelas ibu hamil sendiri 3,4% (30 orang). Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan sebanyak 3 orang (Seksi Gizi dan Kesga Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2017). Adapun masalah penelitian adalah terdapat kesenjangan yang telah ditetapkan pemerintah dengan kenyataan yang terjadi, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memantau kesejahteraan ibu hamil dan diharapkan sebagai upaya menurunkan AKI yaitu cakupan kunjungan ANC (K4) belum mencapai target yang telah ditetapkan serta masih rendahnya partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Rendahnya cakupan kunjungan ANC (K4) dimana salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap standar kunjungan minimal, sehingga melalui kelas ibu hamil diupayakan menambah pengetahuan ibu seputar kehamilan, persalinan, dan nifas kemudian diharapkan menimbulkan kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC teratur sesuai SPM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terhadap cakupan kunjungan ANC (K4) di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut (Notoatmodjo, 2012). Keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan, seperti Posyandu, Pos Kesehatan desa, dan Kelas Ibu Hamil (KIH). Kelas ibu hamil adalah sekumpulan ibu hamil yang beranggotakan maksimal 10 orang secara bersama-sama menggali ilmu, silang pendapat dan bertukar pengalaman ibu hamil/ suami/ keluarga dan petugas kesehatan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan ibu-ibu tentang kehamilan secara terstruktur dan terjadwal (

Kemenkes RI, 2014). Cakupan kunjungan ANC (K4) merupakan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Melalui indikator cakupan kunjungan ANC (K4) dapat dilihat tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA (Pedoman PWS-KIA, 2010).

Kerangka konsep dalam penelitian ini mengacu pada indikator keberhasilan dalam kelas ibu hamil, dimana terdapat tiga komponen yaitu input, proses dan output. Dalam tahap proses terdiri dari ibu hamil yang ikut dalam kelas ibu hamil yang akan diukur tingkat partisipasinya dalam kelas ibu hamil, kemudian akan diobservasi outputnya berupa cakupan kunjungan ANC (K4) dari responden. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terhadap cakupan kunjungan ANC (K4) di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

METODE

Desain Penelitian : menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Teknik Sampling : dengan menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester 3 (tiga) yang datang ke puskesmas dan posyandu pada bulan Februari-Maret 2019, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah mempunyai buku KIA dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan < 32 minggu. Kemudian besar sampel minimal yang digunakan berdasarkan perhitungan rumus didapatkan 44 responden.

Lokasi penelitian dan waktu penelitian : Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Menur dan posyandu di kelurahan wilayah Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Penelitian telah dilakukan sejak bulan Agustus 2018 - April 2019.

Alat pengumpul data : pada penelitian ini menggunakan instrument lembar pengumpulan data dan kuisioner. Lembar pengumpul data digunakan dalam penelitian ini untuk melihat cakupan kunjungan ANC (K4) sesuai standar SPM,



sedangkan kuisisioner digunakan untuk menilai status partisipasi ibu dan karakteristiknya.

Teknik pengumpulan data : Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil penilaian dari lembar pengumpul data dan kuisisioner. Sedangkan data sekunder didapatkan dengan mengutip langsung data cakupan kunjungan ANC (K4) ibu hamil (Kohort, PWS KIA) laporan bulanan Puskesmas Menur 2019 yang di dapatkan dari Puskesmas Menur.

Pengolahan data : data yang terkumpul diolah dengan menggunakan salah satu program computer yaitu SPSS 20 for windows.

Analisis data : pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan derajat kepercayaan 95%. Uji kemaknaan digunakan sebesar 5% (0.05) . Kemudian hubungan antara variable tersebut dinyatakan dalam koefisien korelatif positif jika $r = +1$, berarti ada hubungan positif yang kuat, dan jika $r = -1$, berarti ada hubungan negative yang kuat, dan jika $r = 0$, artinya tidak ada hubungan (Sugiyono, 2010). Kekuatan atau keeratan hubungan antara kedua variable dapat diketahui menggunakan tabel korelasi (Sugiyono, 2010).

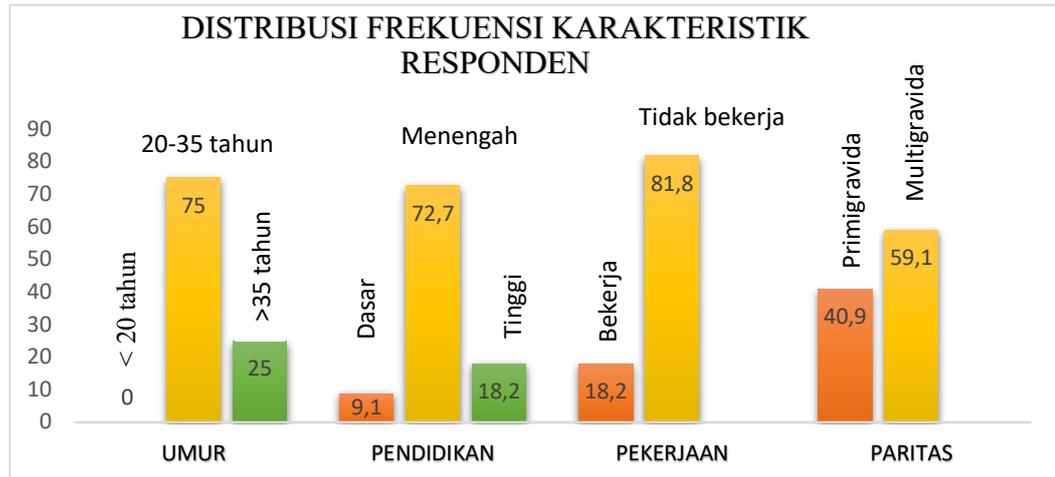
Keeratan uji korelasi

Tabel 1. Keeratan Uji Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

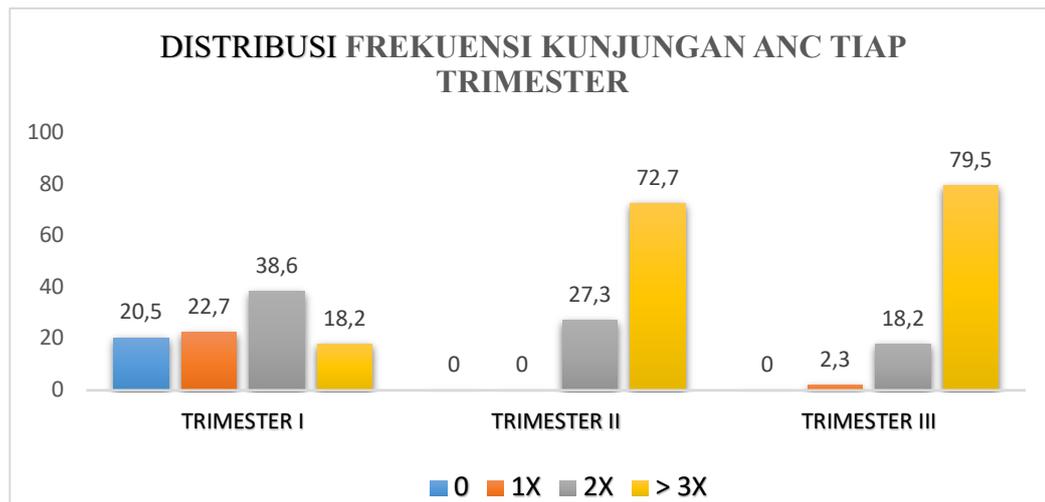
Sumber : Sugiyono, 2010

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

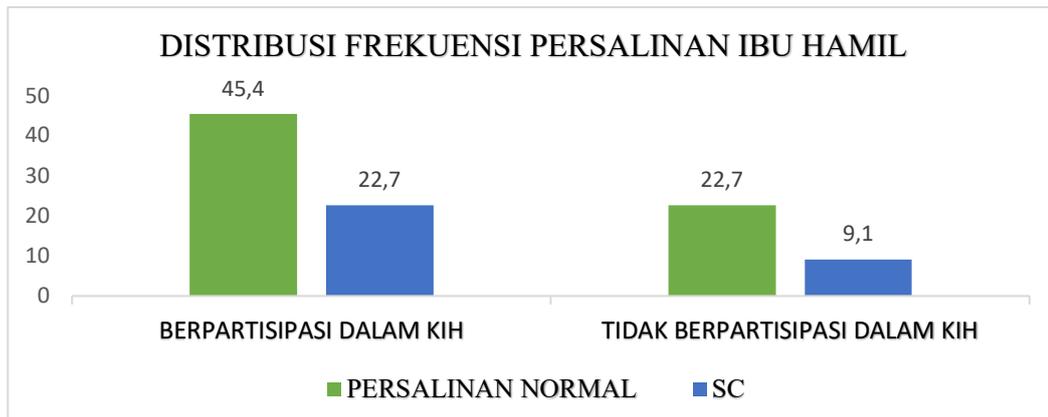
Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa pada variabel umur sebagian besar ibu hamil 75% berusia pada 20-35 tahun, dan tidak ada responden yang berumur < 20 tahun. Pada variable pendidikan sebagian besar ibu hamil 72,7% berpendidikan menengah, dan sebagian kecil 9,1% berpendidikan dasar. Pada variable pekerjaan, hampir seluruhnya 81,8% ibu hamil tidak bekerja. Sedangkan pada variable paritas, sebagian besar 59,1% paritas multigravida.



Gambar 2. Distribusi frekuensi kunjungan ANC tiap-tiap trimester di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

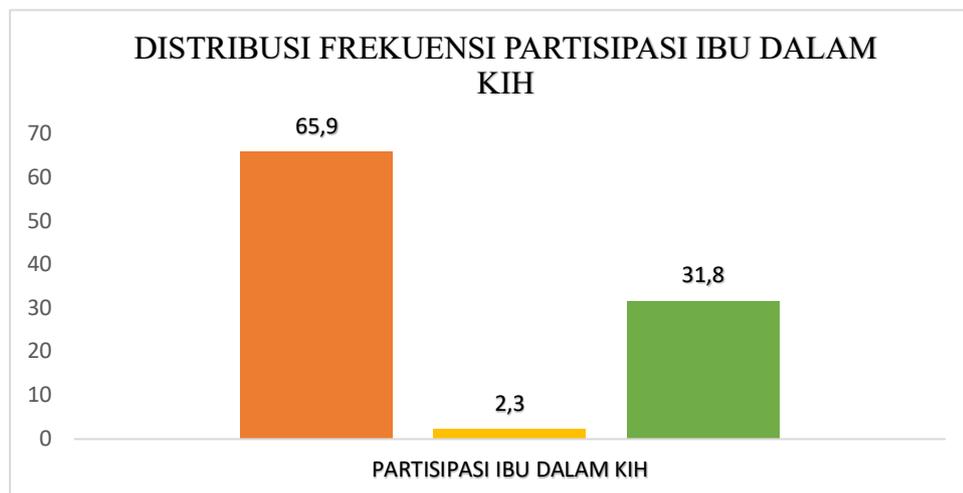
Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa hampir setengah 38,6% melakukan kunjungan ANC 2 kali pada trimester I, sedangkan sebagian kecil 9 20,5% tidak pernah melakukan kunjungan ANC pada trimester I. Pada trimester II sebagian besar 72,7% melakukan kunjungan ANC ≥ 3 kali, dan hampir setengahnya 27,3% melakukan kunjungan ANC 2 kali. Sedangkan Pada trimester

III hampir seluruhnya 79,5% melakukan kunjungan ANC ≥ 3 kali, dan sebagian kecil 2,3% melakukan kunjungan ANC 1 kali.



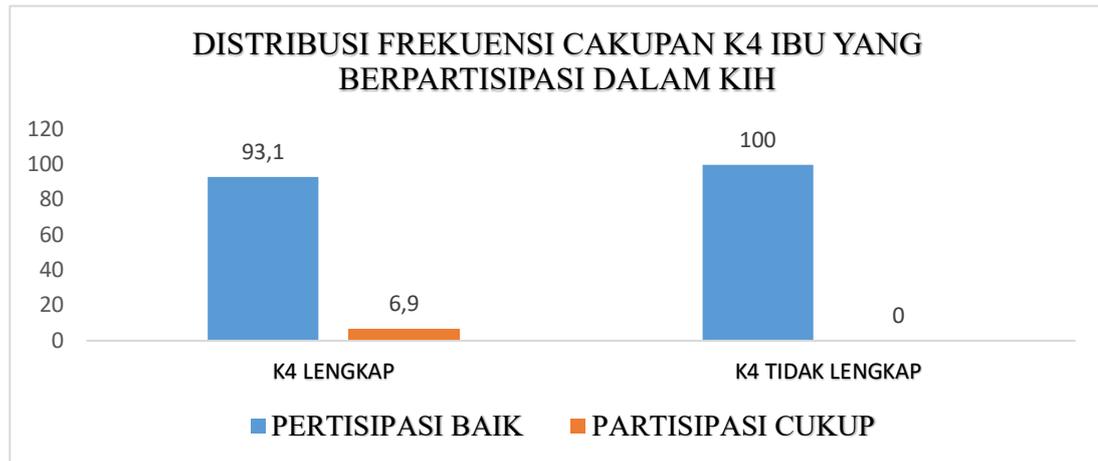
Gambar 3. Distribusi persalinan ibu hamil di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa cara persalinan ibu berpartisipasi dalam KIH hampir setengahnya 45,4% persalinan normal dan sebagian kecil 22,7% dengan SC. Sedangkan pada ibu yang tidak berpartisipasi, sebagian kecil 22,7% persalinan normal dan sebagian kecil 9,1% dengan SC.



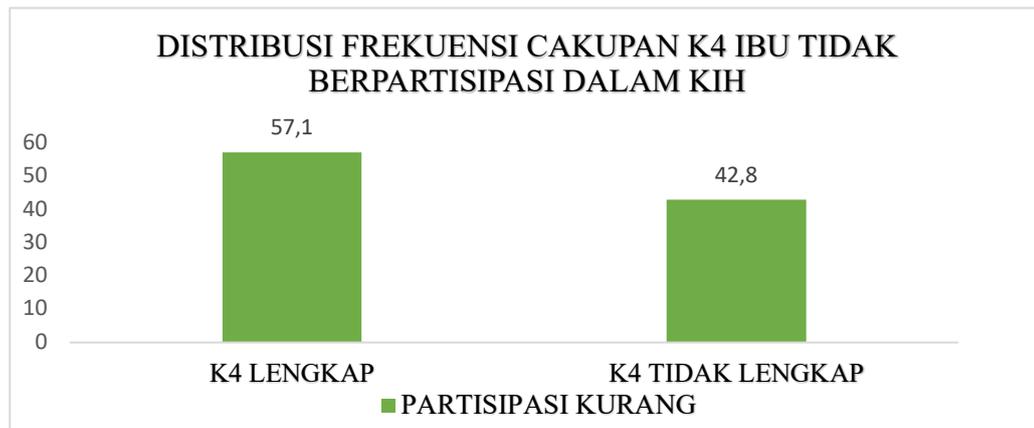
Gambar 4. Distribusi frekuensi partisipasi ibu dalam KIH di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo kota Surabaya.

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 65,9% memiliki partisipasi baik dan hampir setengahnya 31,8% memiliki partisipasi kurang sedangkan sebagian kecil 2,3% memiliki partisipasi cukup.



Gambar 5. Distribusi Frekuensi cakupan kunjungan ANC (K4) ibu yang berpartisipasi dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa 30 ibu hamil berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Untuk cakupan kunjungan ANC (K4), hampir seluruhnya kategori partisipasi baik dengan cakupan kunjungan ANC (K4) lengkap 93,1% dan sebagian kategori partisipasi baik 6,9% cakupan kunjungan ANC (K4) tidak lengkap.



Gambar 6. Distribusi Frekuensi cakupan kunjungan ANC (K4) ibu yang tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Menur Surabaya

Berdasarkan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa dari 14 responden tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Untuk cakupan kunjungan ANC (K4), sebagian besar 57,1% kategori partisipasi kurang dengan cakupan kunjungan ANC (K4) lengkap sedangkan hampir setengahnya 42,8% cakupan kunjungan ANC (K4) tidak lengkap.



Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) terhadap cakupan kunjungan ANC (K4)

Partisipasi	Cakupan K4				Total	%
	Lengkap	%	Tidak lengkap	%		
Baik	27	61,4	2	4,5	29	65,9
Cukup	1	2,3	0	0	1	2,3
Kurang	8	18,2	6	13,6	14	31,8
Total	36	81,8	8	18,2	44	100

Spearman rho' p value = 0,004
Koefisien korelasi = 0,421

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 44 responden yang diteliti, ibu hamil yang memiliki cakupan kunjungan ANC (K4) lengkap sebagian besar memiliki partisipasi baik 61,4%, dan ibu hamil yang memiliki cakupan kunjungan ANC (K4) tidak lengkap, sebagian kecil 13,6% memiliki partisipasi kurang.

Hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value } 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data sampel mendukung pengaruh yang bermakna (signifikan). Berdasarkan uji statistik Spearman rho' diperoleh koefisien korelasi 0,421 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599. Dapat diinterpretasikan kekuatan korelasi antar variable sedang. Sedangkan angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, yaitu 0,421, sehingga pengaruh kedua variable tersebut bersifat positif yang kuat (bersifat searah) artinya semakin ditingkatkan partisipasi ibu dalam KIH maka akan meningkatkan cakupan kunjungan ANC (K4) .

1. Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar 65,9% memiliki partisipasi baik. Partisipasi merupakan keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri (Nazriah, 2011). Peneliti berpendapat bahwa salah satu pendukung tercapainya partisipasi yang baik dari ibu hamil di Puskesmas Menur karena sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian bahwa sebagian besar 72,2% berpendidikan menengah. Tingkat pendidikan akan mempermudah ibu menyerap informasi yang diberikan selama kelas berlangsung.

Dari hasil penelitian didapatkan Ibu yang berpartisipasi hampir seluruhnya 81,8% tidak bekerja. Bagi ibu yang tidak bekerja, tidak terbebani oleh tanggung

jawab lain serta memiliki waktu yang lebih fleksibel (Lia dalam Walyani, 2017). Rocha (2012) menyatakan bahwa semakin sibuk seorang ibu hamil dengan pekerjaannya maka kesempatan untuk mendapat pelayanan kesehatan akan semakin kecil. Pendapat peneliti kesibukan dalam mencukupi perekonomian keluarga menyebabkan ibu tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun 75% berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Pada usia 20-35 tahun ibu memiliki kesiapan psikologis serta menyadari pentingnya kunjungan antenatal untuk menghadapi kehamilan dan proses persalinan (Sayekti dan Primaningroem, 2013).

Menurut peneliti bentuk dari kesiapan psikologis ibu dalam mempersiapkan kehamilannya adalah kesadaran diri sendiri dalam menyikapi hal yang dapat memberikan manfaat untuk kesehatan dirinya, dimana ibu secara sukarela berpartisipasi dalam program kehamilan termasuk kelas ibu hamil.

2. Cakupan K4 ibu berpartisipasi dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil partisipasi baik dengan cakupan K4 lengkap 93,1%. Hal ini sejalan dengan teori menyatakan bahwa KIH merupakan bentuk partisipasi dengan metode persuasi (edukasi) dimana ibu hamil diberdayakan pengetahuannya (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Menurut peneliti, dengan terlaksananya KIH secara teratur maka ibu hamil semakin sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan teratur dalam ANC.

Hasil penelitian juga didapatkan ibu partisipasi baik sebagian kecil 6,9% K4 tidak lengkap. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa partisipasi dengan paksaan agar masyarakat ikut berkontribusi dalam suatu program maka tidak mempunyai rasa memiliki terhadap program (Notoatmodjo, 2012). Menurut peneliti ibu hamil yang hanya datang memenuhi undangan dari kader untuk ikut berpartisipasi dalam KIH, tidak terlalu menekankan diri untuk rajin melakukan kunjungan ANC sehingga banyak K1 akses dan K4 tidak tercapai.

Menurut peneliti, partisipasi ibu hamil yang secara sukarela terlibat dalam kelas ibu hamil memberikan hasil yang lebih yaitu tercapainya cakupan K4 dari ibu hamil karena dasarnya adalah kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri. Hal ini



didukung oleh hasil penelitian dimana hampir setengah 43,2% datang berpartisipasi dalam KIH 3 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dkk (2011) tentang efektifitas pelatihan kelas ibu hamil di Puskesmas Teladan Kabupaten Magetan mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

Menurut peneliti, dengan terlaksananya kelas ibu hamil secara teratur maka ibu hamil diberdayakan pengetahuannya sehingga semakin sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan teratur dalam melakukan kunjungan antenatal yang pada akhirnya meningkatkan cakupan K4.

3. Cakupan K4 ibu tidak berpartisipasi dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 57,1% memiliki partisipasi kurang dengan cakupan K4 lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2012) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang ANC mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik memiliki cakupan K4 lengkap. Peneliti berasumsi meskipun tidak berpartisipasi dalam KIH pengetahuan ibu didapatkan dari pengalaman kehamilan sebelumnya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yaitu sebagian besar responden (57,1%) multigravida.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (42,8%) orang dengan partisipasi kurang memiliki cakupan K4 tidak lengkap dan sebagian besar responden primigravida (66,6%). Bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Sohag et al (2013) bahwa primigravida akan lebih sering melakukan kunjungan antenatal. Tetapi menurut Peneliti, tidak adanya pengalaman pada primigravida sehingga pengetahuannya tidak cukup memadai tentang kunjungan antenatal sesuai SPM sehingga cakupan K1 banyak yang akses. Untuk mencapai cakupan K4 lengkap, dibutuhkan dukungan keluarga terutama suami dan memotivasi primigravida agar terlibat dalam KIH.

4. Pengaruh Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) terhadap Cakupan K4 di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari cakupan K4 lengkap sebagian besar memiliki partisipasi baik (61,4%), dan ibu hamil yang memiliki cakupan K4

tidak lengkap, sebagian kecil (13,6%) memiliki partisipasi kurang. Uji statistik Spearman Rho' didapatkan hasil ada pengaruh partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terhadap cakupan K4. Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam KIH, manfaat langsung yang dapat dirasakan yaitu informasi yang berguna untuk menghadapi kehamilan dari nakes yang berkompeten.

Menurut peneliti dengan modal informasi yang didapatkan dari KIH, kesadaran ibu hamil untuk melakukan ANC akan meningkat yang diikuti dengan meningkatnya cakupan K4.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Retraningtyas (2017) yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kelas ibu hamil memiliki perilaku yang baik dalam perawatan kehamilan. Menurut peneliti, pengetahuan merupakan dasar seseorang dalam mengambil tindakan dan memegang peranan penting dalam memotivasi ibu melakukan kunjungan antenatal. Ibu yang memiliki pengetahuan baik menyadari kunjungan kehamilan bukan hanya sebagai kewajiban melainkan sebuah kebutuhan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Niken Kurnia F (2012) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai ANC memiliki perilaku baik terhadap kunjungan kehamilan.

Menurut peneliti pengetahuan yang diperoleh dalam kelas ibu hamil tidak terlepas dari tingkat pendidikan responden yang sebagian besar menengah (72,7%) yang memudahkan responden mengetahui, memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Ibu hamil dengan partisipasi kurang sebagian kecil (13,6%) memiliki cakupan K4 tidak lengkap. Muyassaroh (2018) mengatakan bahwa Ibu yang ikut kelas hamil dengan pengetahuan yang kurang sebagian besar cakupan K4 tidak lengkap. Menurut peneliti, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil menyebabkan ketidaktahuan dalam kunjungan ANC sehingga tidak tercapainya cakupan K4. KIH perlu ditingkatkan dengan promosi dari tenaga kesehatan dan mengupayakan menambah jumlah KIH tiap tahunnya.

Pada pelaksanaan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu penelitian yang bersifat retrospektif (lampau), dimana pengambilan data partisipasi



ibu tidak dilakukan observasi secara langsung sehingga menimbulkan bias dalam pengumpulan data partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar ibu hamil memiliki partisipasi baik, dan ada pengaruh antara partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil (KIH) terhadap cakupan K4 di Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan saran untuk bidan diantaranya agar menambah jumlah kelas ibu hamil tiap tahunnya untuk menampung peserta yang lebih banyak lagi, memberikan advokasi kepada ibu hamil agar ibu hamil tetap rutin mengikuti kelas ibu hamil dan melakukan kerja sama lintas sektoral terutama dengan *stakeholder*, melakukan promosi kepada ibu hamil beserta suami/keluarga agar terlibat aktif dalam kelas ibu hamil dan menggiatkan peran kader dalam membantu mensosialisasikan adanya kelas ibu hamil kepada masyarakat. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan peneliti mengambil data tentang partisipasi ibu dalam KIH dengan menggunakan metode analitik experimental dan menetapkan kriteria sampel yang mendapatkan intervensi KIH sejak trimester I.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P.P. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Rumah Bersalin Wikaden Imogiri Bantul. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Rumah Bersalin Wikaden Imogiri Bantul, 1–50. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2017. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan 2017. Surabaya : DKK Surabaya
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil* (pp. 1–16). pp. 1–16. Jakarta: Kemenkes RI.
- Muyassaroh, L. (2018). *Hubungan Antara Partisipasi Kelas Ibu Hamil Dengan Status Kelengkapan Kunjungan Pelayanan Kesehatan Paripurna Ibu Hamil (K4)* (Jember). <https://doi.org/10.1242/jcs.150862>
- Nazriah. (2011). *Kebidanan Komunitas* (A. Amri, Ed.). Aceh: Pena Banda Aceh.
- Niken, K.F., dan Dewi, S. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang antenatal Care Terhadap Prilaku Kunjungan Kehamilan*. Journal Keperawatan Sudirman, 7, 149–155.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Kedua). Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Menur. (2019). *Profil Puskesmas Menur Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya*.

- Retnaningtyas, E. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk*. 1(1), 42–49.
- Rocha, M. . (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Makasar*, 7–10. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id>
- Sari, Gita, dan Fitriana, S. (2015). Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Layanan Antenatal. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2, 77–82.
- Sasniari, N. N., Supliyani, E., Rosaria, Y. W., Puspitasari, D. A., Studi, P., Bogor, K., ... Masyarakat, K. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 175–185. <https://doi.org/10.22435/kespro.v8i2.6424.175-185>
- Sayekti, I. Y. dan Primaningroem. (2013). Umur dan Paritas terhadap Kunjungan Kehamilan Pertama (K1). In *Umur dan Paritas terhadap Kunjungan Kehamilan Pertama (K1)*. Akademi Kebidanan Griya Husada.
- Shohag, A., Azeem, M.A., Memon, S., and Bhatti, M. (2013). *Factor Affecting Utilization of Antenatal Care : The Opinion Pregnant Women* (1st ed.). Pak J Physol.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.